SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK SAAT MUSIM HUJAN DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR
(Studi di Desa Muara Baru)

FERA HARIYANI
07021281520142

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK SAAT MUSIM HUJAN DI KECAMATAN PEMULUITAN KABUPATEN OGAN ILIR
(Studi di Desa Muara Baru)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FERA HARIYANI
07021281520142

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK SAAT MUSIM HUJAN DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR (STUDI DI DESA MUARA BARU)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

FERA HARIYANI
07021281520142

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP. 197506032000032001	----------	----------
Pembimbing II		
2. Dra. Eva Lidya, M.Si NIP. 195910241985032002	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA JURUSAN SOSIOLOGI FISIP

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK SAAT MUSIM HUJAN DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

(STUDI DI DESA MUARA BARU)"

Skripsi

FERA HARIYANI
07021281520142

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si NIP. 197506032000032001	----------
2. Dra. Eva Lidya, M.Si NIP. 195910241985032002	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Drs. Tri Agus Susanto, MS NIP. 195808251982031003	----------
2. Dra. Yusnaini, M.Si NIP. 196405151993022001	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si** NIP. 198002112003122003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fera Hariyani

NIM : 07021281520142

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak Saat Musim Hujan di Kecamatan Pemulutan (Studi di Desa Muara Baru)**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
00AB6AJX812624713

FERA HARIYANI
NIM. 07021281520142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : “Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak (Ralph Waldo Emerson)”

“Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya. (H.R. Muslim)”

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur yang telah memberi ridho dan karunia-Nya.
- Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu
- Saudariku Indah Dwi Lestari dan Julia Tri Astiti
- Sahabat dan teman seperjuangan.
- Dan almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul " Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak Saat Musim Hujan di Kecamatan Pemulutan (Studi di Desa Muara Baru)". Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Adapun pengajuan skripsi ini diajukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya peneliti mengalami beberapa hambatan, kesulitan serta tantangan, namun karena bimbingan, binaan, serta dukungan dari semua pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi semuanya. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya peneliti sadar masih terdapat banyak sekali kekurangan pada penulisan skripsi ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang peneliti tampilkan.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan rahmat dan Hidayahnya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus dekanat lainnya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Gita Isyanawulan, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan saran mengenai konsultasi mata kuliah selama masa perkuliahan.

7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si dan Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamanya demi menunjang kemajuan saya kedepannya.
9. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya dalam segala proses administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. Terimakasih untuk kedua orang tua yang telah mendoakan, memberikan dorongan, dukungan materi, motivasi, nasehat, semangat, cinta dan kasih yang tulus kepada saya dalam mencapai target gelar sarjana dan sebuah kebanggaan bagi penulis mempersembahkan untuk Bapak Parino dan Mamak Suharti. Semoga Allah Subhanallahu wa Ta'ala selalu memberikan kesehatan dan memberkahi hidup bapak dan mamak.
11. Terimakasih untuk saudari kandungku Indah Dwi Lestari dan Julia Triastiti yang telah memberi dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini
12. Terimakasih spesial untuk "Ujok" yang telah membersamai, memberi motivasi dan nasihat, mendukung dan membantu hingga detik ini.
13. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar dari pihak Bapak dan pihak Mamak yang selalu memberikan motivasi serta bantuan, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
14. Terimakasih untuk sahabatku Indah Setiawati, 5cm (Ayu Zahra, Dea, Elzi, Vita), Wacana (Dessy, Mini, Dea, Vita, Resti, Wilda) yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan dan selalu memberi semangat untuk penyelesaian skripsi ini
15. Terimakasih untuk orang-orang yang terlibat dengan saya selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu
16. Terimakasih kepada masyarakat Desa Muara Baru yang telah memberikan banyak informasi tentang pertanian di desa tersebut. Terima kasih untuk sambutan hangat yang selalu diberikan ketika penulis berkunjung ke desa.

17. Terimakasih HIMASOS untuk semua pengalaman-pengalaman yang luar biasa. Terima kasih terutama untuk teman-teman BPH tahun 2017-2018 yang selalu kompak dalam menghadapi setiap masalah datang. Berkarya, Beda, Bisa!
18. Terima kasih teman-teman Sosiologi 2015 untuk semua kenang-kenangannya selama perkuliahan.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Inderalaya, Juli 2022
Penulis,

Fera Hariyani
07021281520142

RINGKASAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI RAWA LEBAK SAAT MUSIM HUJAN DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR (STUDI DI DESA MUARA BARU)

Penelitian ini mengkaji tentang strategi bertahan hidup petani rawa lebak saat musim hujan di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup petani rawa lebak dalam memenuhi kebutuhan hidup saat lahan terendam banjir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori mekanisme survival dari James C. Scott. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi petani Desa Muara Baru adalah dengan menerapkan tiga konsep Scott, yaitu dengan melakukan: 1) mengikat sabuk lebih kencang, dengan cara mengurangi konsumsi makanan atau menghemat untuk belanja makanan 2) mencari alternative subsistensi, seperti mencari pekerjaan lain, 3) dan mencari relasi atau jaringan sosial, seperti meminta pertolongan kepada tetangga atau kerabat saat mengalami kesulitan.

Kata kunci: **Strategi bertahan hidup, petani rawa lebak**

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si	**Dra. Eva Lidya, M.Si**
NIP.197506032000032001	NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SURVIVAL STRATEGIES OF SWAMP LEBAK FARMERS DURING THE RAIN SEASON IN PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY (STUDY IN MUARA BARU VILLAGE)

This study examines the survival strategies of swamp farmers during the rainy season in Muara Baru Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. The purpose of this study was to find out how the strategy of survival of the Lebak swamp farmers in meeting their daily needs when the land was flooded. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. This study used namely the theory of survival mechanisms from James C. Scott. The result of this study indicate that the farmers' strategy in Muara Baru Village is to apply Scott's three concept, namely by doing: 1) tie the belt tighter, by reducing food consumption or saving on food shopping, 2) looking for alternative subsistence, such as looking for another job, 3) and looking for relationships or social networks, such as asking neighbors or relatives for help when experiencing difficulties.

Keywords: ***Survival strategy, Lebak swamp farmers***

***Advisor* I**

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

***Advisor* II**

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

***Advisor* II**

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Head of Department Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
RINGKASAN ..... **ix**
SUMMARY ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN **7**
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Kerangka Pemikiran 12
2.2.1 Strategi Bertahan Hidup 12
2.2.2 Teori Mekanisme Survival Scott 14
2.2.3 Lahan Rawa Lebak 17

2.2.4 Petani 19
2.3 Bagan Kerangka Pikir 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Desain Penelitian 23
3.2 Lokasi Penelitian 23
3.3 Strategi Penelitian 24
3.4 Fokus Penelitian 25
3.5 Jenis dan Sumber Data 25
3.6 Penentuan Informan 26
3.7 Peranan Peneliti 30
3.8 Unit Analisis Data 30
3.9 Teknik Pengumpulan Data 30
3.10 Teknik Pemerikasaan Keabsahan Data 32
3.11 Teknik Analisis Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1 Sejarah Desa Muara Baru 36
4.2 Keadaan Geografis 37
4.2.1 Letak dan Batas Wilayah 37
4.3 Demografi 38
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 38
4.3.2 Penduduk Menurut Mata Pencaharian 39
4.4 Sarana dan Prasarana 40
4.4.1 Sarana Pendidikan 40
4.4.2 Sarana Peribadatan 41
4.4.3 Sarana Kesahatan 41
4.5 Struktur Pemerintahan Desa 42
4.6 Gambaran Umum Informan Penelitian 42
4.6.1 Informan Kunci 43
4.6.2 Informan Utama 44
4.6.3 Informan Pendukung 48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 50
5.1 Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak saan Musim Hujan di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir 53
5.1.1 Mengikat Sabuk Lebih Kencang *(safety belt)* 53
5.1.2 Etika Subsistensi 60
5.1.3 Menggunakan Relasi atau Jaringan Sosial 64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....68
6.1 Kesimpulan 68
6.2 Saran.....69
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 JumIah Penduduk Desa Muara Baru berdasarkan Mata Pencaharian..... 3
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Saat Ini dengan Penelitian Terdahulu 11
Tabel 2.2 Tipe-tipe (tipologi) Lahan Rawa Lebak, Berdasarkan Lama dan Tinggi Genangan……19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian..... 25
Tabel 4.1 Distribusi Penduduk Desa Muara Baru berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2019.....38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Muara Baru Berdasarkan Mata Pencaharian...39
Tabel 4.3 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Muara Baru……..…..40
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Ibadah di Desa Muara Baru……...41
Tabel 4.5 Daftar Informan Utama pada Penelitian Tentang Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak saat Musim Hujan di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir……..……...44
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung pada Penelitian Tentang Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak saat Musim Hujan di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir…….48
Tabel 5.1 Jenis Pekerjaan Pengganti Informan Penelitian..... 62
Tabel 5.2 Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak saat Musim Hujan di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir……..…66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir…….22
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Muara Baru…….……42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Muara Baru……...…….38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis bagi struktur pembangunan perekonomian negara dan petani merupakan tombak dari struktur pembangunan pertanian tersebut. Pembangunan dalam sektor pertanian selain dilihat dari aspek ekonomi juga dilihat dari aspek sosial, kelembagaan, teknologi dan aspek lainnya (Pangestuti dan Widyanto, 2015). Hasil dari pembangunan pertanian yaitu perubahan-perubahan, seperti 1) dalam susunan kekuatan, masyarakat, 2) dalam produksi, produktifitas dan pendapatan, 3) dalam alat-alat dan proses produksi, 4) dalam tujuan ekonomi dari subsisten komersial, 5) dalam corak sosial (Hadisapoetro, 1973).

Keberagaman usaha pertanian akan memiliki dampak dan pengaruh yang bervariasi terhadap kehidupan masyarakat. Perbedaan skala usaha, jenis pertanian, sistem pertanian yang diterapkan, dan lainnya akan mengakibatkan perbedaan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Perbedaan jenis tanaman juga menjadi faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan yang mendukung pola kehidupan masyarakat yang selanjutnya akan mempengaruhi strategi masyarakat untuk bertahan hidup dan memperbaiki kondisi hidupnya (Pangestuti dan Widyanto, 2015). Petani harus memiliki startegi agar subsistensi dapat tetap dipertahankan, strategi tersebut menurut Scott (dalam LP3ES, 1981) dinamakan dengan mekanisme *survival*. Mekanisme *survival* terdapat 3 cara yang dikemukakan oleh Scott, yaitu 1) mengikat sabuk lebih kencang, 2) alternatif subsistensi, dan 3) menggunakan relasi atau jaringan.

Lahan rawa lebak merupakan zona ketiga yang terletak makin ke hulu sungai, yaitu mendekati atau berada pada daerah aliran sungai (DAS) bagian tengah (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, 2006). Pada bagian ini pengaruh pasang surut sungai tidak ada lagi, namun berganti dengan pengaruh sungai yang sangat dominan, yaitu banjir besar yang secara periodik menggenangi wilayah selama musim hujan. Banjir tahunan selalu terjadi

akibat tingginya curah hujan dan volume air sungai sangat besar. Lahan rawa lebak berada di posisi kanan dan kiri, pada dataran banjir sungai, atau merupakan wilayah luas persambungan antara dataran banjir dua anak sungai.

Pemanfaatan lahan rawa lebak untuk pertanian telah banyak dilakukan di berbagai daerah. Pemanfaatan lahan rawa lebak untuk pertanian memiliki potensi namun terdapat juga kendala, seperti lahan yang masih marginal dan berpengaruh pada tingkat kesuburan, peralihan musim/cuaca dan curah hujan. Tindakan manusia juga mempengaruhi, seperti pembukaan/reklamasi lahan serta tipologi yang menonjol ialah kekeringan di musim kemarau dan kebanjiran di musim penghujan.

Kondisi lahan yang marginal dengan tingkat kesuburan rendah membuat produktivitas tanaman padi menjadi rendah, mengakibatkan kebutuhan pangan keluarga petani belum terpenuhi seutuhnya. Selain itu, tipologi lahan yang hanya dapat dilakukan satu musim tanam pertahun menambah keadaan petani semakin sulit. Disisi lain, petani juga harus menghadapi adanya gagal panen, serangan hama dan kebanjiran disaat musim penghujan datang.

Perkiraan musim hujan terjadi pada Oktober-Maret (BMKG, 2019), dimana hal ini mempengaruhi keberlangsungan kegunaan lahan rawa lebak yang terdapat di desa Muara Baru. Hujan mengakibatkan air sungai meluap dan menyebabkan banjir. Banjir yang menggenangi lahan rawa lebak menyebabkan kesulitan petani yang bercocok tanam. Lahan yang digenangi air terlalu lama dapat menyebabkan tanaman padi rusak, seperti membusuknya batang padi.

Desa Muara Baru merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah penduduk 774 jiwa (BPS Ogan Ilir, 2018). Dengan pekerjaan yang beragam, seperti petani, pedagang, pegawai negeri sipil (PNS), dan buruh. Mayoritas penduduk di desa Muara Baru berprofesi sebagai petani. Hal ini disebabkan desa Muara Baru masih banyak dikelilingi oleh lahan pertanian dan masih adanya budaya dari keluarga untuk ke generasi yang selanjutnya. Namun pekerjaan di Desa Muara Baru didominasi oleh Petani sebanyak 219 kemudian disusul jasa sebanyak 39 dan wiraswasta sebanyak 39 (BPS Ogan Ilir ; 2019). Seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 JumIah Penduduk Desa Muara Baru berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	JumIah	Persentase (%)
1.	Petani	219	64,98
2.	PNS	7	2,08
3.	Jasa	39	11,58
4.	Wiraswasta	35	10,38
5.	Pedagang	8	2,37
6.	DII	29	8,61
	TotaI	337	100

Sumber : BPS Ogan Iiir, 2019

Pertanian merupakan mata pencaharian pokok yang ada di pedesaan. Sedangkan, petani adalah orang yang melakukan kegiatan bercocok tanam hasil bumi atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan yang dilakukannya tersebut (Rodjak, 2002:15). Berdasarkan hasil obeservasi yang didapat petani di Desa Muara Baru selain menanam padi juga pelihara ternak ayam buras dan ayam kampung hal ini juga diperkuat dengan hasil pendataan pemerintah Kecamatan Pemulutan dengan hasil ternak ayam buras atau ayam kampung sebanyak 315, dan itik atau mentok sebanyak 112 (BPS Ogan Ilir ; 2018).

Kondisi lahan yang terdapat di Desa Muara Baru adalah lahan rawa lebak. Petani di Desa Muara Baru hanya bercocok tanam satu kali dalam satu periode. Sulitnya petani melakukan aktivitas bercocok tanam tentunya mempengaruhi kebutuhan hidup keluarga petani. Petani harus mencari alternatif lain demi terpenuhnya kebutuhan hidup sehari-hari. Pada masa petani tidak dapat bertani, mereka harus memikirkan cara lain untuk mendapatkan penghasilan agar keberlangsungan hidup terjamin. Tidak adanya modal serta kurangnya pengetahuan menyebabkan petani ketergantungan pada situasi iklim. Pada titik inilah petani mulai memikirkan cara untuk bertahan hidup. Bagaimana dalam keluarga dapat terpenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya pada saat musim hujan.

Sukirno (2013:5), menyarakan bahwa kebutuhan merupakan suatu keperluan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Dengan kata lain bahwa kebutuhan dapat juga dikatakan sebagai suatu yang diperlukan manusia dalam bentuk barang dan jasa untuk mensejahterakan hidupnya, seperti kebutuhan dasar rumah tangga,

yakni kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Sedangkan, rumah tangga adalah suatu kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua dan sebagainya yang sah setelah akad nikah atau perkawinan, sesuai dengan ajaran agama dan undang-undang (Bakri, 1993 dalam Sumantri 2019).

Kebutuhan rumah tangga adalah suatu kepentingan yang dapat berupa barang atau jasa dengan tujuan untuk mensejahterakan keluarga yang tinggal an menetap pada rumah tertentu. Keluarga/rumah tangga memerlukan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pada masyarakat desa Muara Baru yang menggantungkan hidupnya pada sector pertanian mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga disaat musim hujan tiba.

Menurut Ibh salah satu petani di Desa Muara Baru mengatakan bahwa Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari selama musim hujan beliau mencari ikan di sungai dekat rumah atau mencari di rawa-rawa. Hasil tangkapan ikan yang masih segar kemudian dijual oleh istri beliau yang kemudian hasilnya dapat digunakan untuk membeli kebutuhan yang Iain.

Petani di desa Muara Baru mencukupi kebutuhan hidupnya dengan menanam padi. Hasil dari menanam padi tersebut kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, antara lain kebutuhan pangan, kebutuhan sandang, kebutuhan papan, kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan. Kebutuhan pangan wajib dipenuhi oleh keluarga karena merupakan kebutuhan yang paling dasar. Setiap petani harus bisa memenuhi kebutuhan makanan keluarga mereka karena jika tidak akan sulit bagi mereka untuk tetap bertahan hidup. Makanan yang harus terpenuhi, antara lain makanan pokok yang termaksud beras dan lauk pauk seperti ikan dan sayuran.

Kebutuhan sandang termaksud kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh petani. Kebutuhan sandang merupakan kebutuhan petani terhadap pakaian, para petani harus bisa memenuhi kebutuhan pakaian keluarganya karena pakaian merupakan simbol manusia sebagai mahluk yang berbudaya. Kebutuhan pakaian yang diperlukan oleh masing-masing keluarga petani terdiri dari pakaian kerja, pakaian ibadah, pakaian untuk berpergian serta palengkapnya seperti sandal, sepatu dan

lain-lain. Kebutuhan papan juga kebutuhan wajib yang harus dipenuhi oleh petani. Kebutuhan papan atau perumahan merupakan kebutuhan keluarga petani untuk memiliki tempat tinggal atau rumah. Para petani harus bisa memberikan tempat tinggal yang layak pada keluarganya, agar mampu melindungi keluarganya dari cuaca panas maupun hujan.

Kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi ketika seseorang sedang sakit, para petani harus bisa memenuhi kebutuhan kesehatan ketika dirinya atau anggota keluarganya sedang sakit, sedangkan untuk pendidikan anaknya para petani harus bisa memenuhi kebutuhan dasar pendidikan anaknya seperti seragam sekolah, tas sekolah, sepatu, buku, alat tulis, uang saku serta iuran untuk sekolah seperti SPP dan uang gedung.

Pada saat musim hujan, pendapatan petani desa Muara Baru mengalami penurunan bahkan tidak mendapat pemasukan dari hasil pertanian. Untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, mereka harus memikirkan cara untuk mendapatkan uang agar kebutuhan tercukupi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara petani rawa lebak demi memenuhi kebutuhan hidupnya dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak Saat Musim Hujan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan hidup petani rawa lebak saat musim hujan di Desa Muara baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup petani rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada saat musim hujan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk

a. Untuk mengetahui strategi petani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
b. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan petani desa Muara Baru untuk mendapatkan uang saat lahan rawa lebak terendam banjir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan permasalahan-permasalahan strategi bertahan hidup petani rawa lebak di masa yang akan datang, serta dapat membantu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya sosiologi pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis ini:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terhadap petani secara umum mengenai strategi bertahan hidup yang tepat saat musim hujan tiba agar hal-hal yang mengancam keberlangsungan hidup petani dapat diantisipasi.
2. Bagi para pembaca harapannya adalah dapat memahami secara luas bagaimana strategi bertahan hidup petani yang selalu mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Baiquni, M. 2007. *Strategi Penghidupan di Masa Krisis*. Yogyakarta: Ideas Media.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Creswell, J. W. 2014. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approachres (2nd ed.)*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.

Creswell, J. W. 2015. *Qualitative, and mixed methods approaches, third*. Thousand Oaks, California: Sage Publications.

Hadisapoetro. 1973. *Biaya dan Pendapatan dalam Usaha Tani*. Yogyakarta: Fakultas Pertanian UGM.

Haryono, Dkk. 2013. Lahan Rawa: Pengembangan dan Penelitian. Jakarta: IAARD Press.

Kartasapoetra, G., A. G., dkk. 2005. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mosher, A. T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.

Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UNS.

Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Indralaya: Universitas Sriwijaya Press.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Muara Baru.2017.

Rodjak, A. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Usaha Tani*. Bandung: Universitas Padjajaran Press.

Santoso, Joko dan Surtikanti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS

Scott, James C. 1994. *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia*

Tenggara. Diterjemahkan oleh Hasan Bahari, disunting oleh Bur Rasuanto. Jakarta: LP3ES

Setia, Resmi. 2005. *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu*. Bandung: Yayasan Akatiga

Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia.* Bandung: Alfabeta.

Subagyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bangdung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

SUMBER LAINNYA

Ar-Riza dan Alkasuma. 2008. *Pertanian dan Rawa Lahan Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya Dalam Era Otonomi Daerah*. Jurnal Sumberdaya Lahan, Vol. 2, No. 2 (diakses pada 18 desember 2018).

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2018. *Rencana Strategis: Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan 2015-2019*. Bogor.

Fahmi, Arifin, dan Wakhid, Nur. 2018. *Karakteristik Lahan Rawa*. (diakses pada 18 januari 2019).

Febriani. 2017. *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sari Lamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. JomFisip, Vol. 4 (diakses pada 24 januari 2019).

Husnia. 2017. *Strategi Bertahan Hidup Penarik Perahu Motor di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. JomFisip, Vol. 4 (diakses pada 17 Januari 2019).

Hutapea, dkk. 2016. *Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Desa Kopiwangker Kecamatan Langoan Barat, Minahasa*. Agri-SosioEkonomi, Volume 12, Nomor 2A (diakses pada 04 Februari 2019).

Pangesti, Putri Nurida dan Widyanto, Dodi. 2015. *Pola Kehidupan dan Strategi*

Masyarakat Petani di Sendangrejo Minggir, Sleman. Jurnal Bumi Manusia Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Volume 4, Nomor 4 (diakses pada 17 Juli 2019)

Sabara, dkk. 2016. *Strategi Bertahan Hidup (Live Survival) Petani Garam di Desa Tanah Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah, Vol. 1 (diakses pada 17 januari 2019).

Syuryani. 2017. *Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Tradisional dalam Mengatasi kemiskinan.* JomFisip, Vol. 4 (diakses pada 20 Desember 2018).